

---

# PEMTEKDIKMAS

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan  
Untuk Masyarakat)

Vol. 4 | No.1

## PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA BUMDES PUSPA REKSA DI DESA PASIR TANJUNG

**Tami Mulyadi MS<sup>1)</sup>, Siti Mudawannah<sup>2)</sup>, Pindonta Nalsal Purba<sup>3)</sup>, Nurlaelah<sup>4)</sup>, Mike  
Mega Rahayu<sup>5)</sup>**

<sup>1-5)</sup>Universitas La Tansa Mashiro

---

### **Article Info**

#### **Keywords:**

*Cost of Goods Sold*

### **Abstract**

*BUMDes is an instrument for utilizing the local economy with various types of potential. The utilization of this potential mainly aims to improve the economic welfare of villagers through the development of their economic businesses. Over time, BUMDes has also developed in terms of accounting calculations, one of which is cost accounting. Where in cost accounting there is a calculation of the cost of goods sold where the cost of goods sold explains the overall costs incurred directly to obtain the goods or services sold. Calculation and preparation of cost of goods is an important thing. So that business owners do not experience losses, the process of determining the selling price of an item cannot be done carelessly. Many business people do not know how to determine the selling price because they do not know how much the Cost of Goods Sold (COGS) of the products they sell actually is. Kuliah Kerja Usaha – Karya Alternatif Mahasiswa (Pengabdian kepada Masyarakat) is very helpful for students to apply the knowledge gained during college. A BUMDes chosen by the service group is BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung. to carry out mentoring activities, in the process the author explains that it is important to calculate the Cost of Goods Sold at BUMDes, in addition to knowing the profit earned. With this mentoring program, it is hoped that BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung will be able to calculate the cost of goods sold to determine the profit or loss obtained.*

---

### **Corresponding Author:**

tamimulyadims@gmail.com

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Dengan seiring berjalananya waktu BUMDes juga sudah berkembang dalam hal perhitungan akuntansi salah satunya adalah akuntansi biaya. Dimana pada akuntansi biaya terdapat perhitungan tentang harga pokok penjualan dimana harga pokok penjualan itu menjelaskan mengenai keseluruhan biaya yang dikeluarkan secara langsung untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual. Perhitungan dan penyusunan harga pokok merupakan suatu hal yang penting. Agar pemilik usaha tidak mengalami kerugian, maka proses menentukan harga jual suatu barang tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Banyak pelaku usaha yang tidak mengetahui cara menentukan harga jual sebab tidak mengetahui berapa sebenarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) dari produk yang dijualnya. Kuliah Kerja Usaha – Karya Alternatif Mahasiswa (Pengabdian kepada Masyarakat) sangat membantu mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah. Sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dipilih kelompok pengabdian adalah BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung. untuk melaksanakan kegiatan pendampingan, pada prosesnya penulis menjelaskan bahwa pentingnya untuk menghitung Harga Pokok Penjualan pada BUMDes, selain itu untuk mengetahui Laba yang diperoleh. Dengan adanya program pendampingan ini diharapkan BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung mampu melakukan Perhitungan Harga Pokok Penjualan untuk mengetahui laba atau rugi yang diperoleh.

©2023 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes Merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Dengan seiring berjalananya waktu BUMDes juga sudah berkembang dalam hal perhitungan akuntansi salah satunya adalah akuntansi biaya. Dimana pada akuntansi biaya terdapat perhitungan tentang harga pokok penjualan dimana harga pokok penjualan itu menjelaskan mengenai keseluruhan biaya yang dikeluarkan secara langsung untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual.

Salah satu usaha yang potensial untuk dikembangkan adalah Agen Gas LPG. Pada umumnya penjualan Gas LPG begitu berpengaruh bagi masyarakat sebagai bahan bakar untuk peralatan dapur. Usaha Agen Gas LPG ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat produktif, seperti ibu rumah tangga, remaja serta individu dan kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi.

Perhitungan dan penyusunan harga pokok merupakan suatu hal yang penting. Agar pemilik usaha tidak mengalami kerugian, maka proses menentukan harga jual suatu barang tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Banyak pelaku usaha yang tidak mengetahui cara menentukan harga jual sebab tidak mengetahui berapa sebenarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) dari produk yang dijualnya. Sehingga bisa mengakibatkan harga jual yang ditetapkan terlalu rendah dan keuntungan yang didapat dirasa tidak sesuai dengan besarnya biaya produksi dan upaya yang dikerahkan dalam proses pembuatannya. Selain itu mungkin juga harga yang ditetapkan terlalu tinggi dibandingkan dengan biaya produksinya sehingga produk yang terjual sangat sedikit dan akhirnya kalah bersaing dengan bisnis lain di industri yang sama. Harga Pokok Penjualan (HPP) menjadi komponen penting dalam menerapkan harga jual pada suatu usaha. Kurangnya pemahaman dan penerapan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan baik sebagai dasar penetapan harga jual, dapat menyebabkan kerugian atau pengelolaan usaha yang kurang baik. Sehingga ada manfaat penting yang harus disadari oleh para pelaku usaha bahwa Harga Pokok Penjualan (HPP) harus dicatat dan dihitung dengan baik, agar harga jualnya tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk membantu BUMDes Puspa Reksa menuangkan perkembangan usahanya dalam laporan pengabdian pendampingan dengan judul “Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada BUMDes Puspa Reksa di Desa Pasir Tanjung”.

## PROSES PENDAMPINGAN

Selama melaksanakan proses kegiatan pengabdian pada BUMDes Pasir Tanjung, penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat pada usaha Agen Gas LPG di BUMDes Pasir Tanjung. Dengan demikian penulis bermaksud untuk memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang ada pada BUMDes Pasir Tanjung. Adapun masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Pengelola BUMDes Pasir Tanjung belum memahami lebih dalam mengenai pentingnya perhitungan Harga Pokok Penjualan
2. Pengelola BUMDes Pasir Tanjung belum melakukan proses perhitungan Laporan Harga Pokok Penjualan sesuai dengan standar Akuntansi.

Sebelumnya di BUMDes Pasir Tanjung ini belum melakukan proses perhitungan Harga Pokok Penjualan. Maka dengan adanya pendampingan ini penulis mencoba membantu pengelola BUMDes Pasir Tanjung dalam melakukan proses kegiatan pendampingan perhitungan Harga Pokok Penjualan. Menghitung Harga Pokok Penjualan bertujuan untuk mengetahui suatu perusahaan apakah mendapat laba atau rugi.

Ada beberapa cara yang perlu dilakukan agar usaha di BUMDes Desa Pasir Tanjung ini dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di BUMDes Desa Pasir Tanjung adalah sebagai berikut:

1. Memberikan suatu pemahaman mengenai pentingnya perhitungan harga pokok penjualan. Perhitungan Harga pokok Penjualan sangat penting bagi sebuah perusahaan

karena nantinya akan berisikan informasi yang bisa membeikan bantuan bagi para pemilik usaha untuk menentukan nilai jual.

2. Memberikan pemahaman mengenai perhitungan laporan Harga Pokok Penjualan sesuai dengan standar akuntansi, guna mempermudah pengelola untuk mengetahui laba atau rugi sebuah usaha. Apabila perusahaan ingin mengetahui keuntungan atau kerugian yang di dapat pada setiap transaksi penjualan, maka perusahaan harus mencatat setiap transaksi dan menghitung Harga Pokok Penjualannya.
3. Membantu Menghitung Harga Pokok Penjualan pada Unit Usaha Gas LPG ukuran 3 kg.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Membuat Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Pada usaha yang dijalankan BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung, yang bergerak dibidang penjualan gas LPG pihak BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung belum melakukan perhitungan harga pokok penjualan sesuai dengan standar Akuntansi. Maka dari itu penulis melakukan pendampingan perhitungan harga pokok penjualan sesuai dengan standar akuntansi.

Pada prosesnya penulis meminta laporan keuangan BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung serta bukti-bukti transaksi yang berhubungan dengan pencatatan perhitungan harga pokok penjualan. Selanjutnya penulis memberikan pemahaman bagaimana proses penyusunan dan perhitungan harga pokok penjualan tersebut. Namun sebelum masuk pada proses perhitungan harga pokok penjualan penulis memberi tahu terlebih dahulu mengenai cara menghitung harga pokok penjualan, yaitu sebagai berikut:

#### a) Cara Menentukan Pembelian Bersih

Pembelian bersih merupakan penjumlahan dari pembelian dan beban angkut pembelian dikurangi dengan jumlah retur pembelian dan potongan pembelian. Adapun format rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rumus Menghitung Pembelian Bersih**

$$\text{Pembelian Bersih} = (\text{Pembelian} + \text{Beban Angkut}) - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$$

#### b) Cara Menghitung Barang Tersedia Untuk Dijual

Barang tersedia untuk dijual merupakan penjumlahan antara persediaan awal barang dagang dengan pembelian bersih. Adapun format rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rumus Menghitung Barang Tersedia Untuk Dijual**

$$\text{Barang Tersedia Untuk Dijual} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih}$$

c) Cara Menghitung Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan pada perusahaan dagang dapat dihitung dengan mengurangkan barang tersedia untuk dijual dengan persediaan akhir. Adapun format rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Rumus Menghitung Harga Pokok Penjualan**

**Harga Pokok Penjualan = Barang Tersedia Untuk dijual – Persediaan Akhir**

**Tabel 4**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 31 Mei 2022**

**Gas LPG Ukuran 3 Kilogram**

Persediaan Awal Barang Dagang	Rp. 330.000
Pembelian	Rp.1.320.000
Beban Angkut Pembelian	Rp. -
Beban Transportasi	Rp. 110.000
Biaya Pemeliharan Motor	<u>Rp. 90.000+</u>
	<u>Rp.1.520.000+</u>
Retur Pembelian	Rp. -
Potongan Pembelian	Rp. -
Jumlah Pembelian Bersih	<u>Rp.1.850.000+</u>
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp.1.850.000
Persediaan Akhir Barang Dagang	Rp. -
Harga Pokok Penjualan	Rp.1.850.000

Tabel 4 di atas menjelaskan perhitungan harga pokok penjualan pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan pada bulan Mei sebesar Rp. 1.850.000.

**Tabel 5**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 31 Mei 2022**

**Gas LPG Ukuran 3 Kilogram HPP Perunit**

Harga Pokok Penjualan	=	HPP 1 bulan : Jumlah Tabung
	=	Rp. 1.850.000 : 60 Tabung
HPP	=	Rp. 30.000

Tabel 5 di atas menjelaskan perhitungan harga pokok penjualan per unit tabung pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan per unit tabung pada bulan Mei sebesar Rp. 30.000.

**Tabel 6**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 30 Juni 2022**

**Gas LPG Ukuran 3 Kilogram**

Persediaan Awal Barang Dagang	Rp. 330.000
Pembelian	Rp. 1.650.000
Beban Angkut Pembelian	Rp. -
Beban Transportasi	Rp. 110.000
Biaya Pemeliharaan Motor	<u>Rp. 90.000+</u>
	<u>Rp. 1.850.000+</u>
Retur Pembelian	Rp. -
Potongan Pembelian	Rp. -
Jumlah Pembelian Bersih	<u>Rp. 2.180.000+</u>
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp. 2.180.000
Persediaan Akhir Barang Dagang	Rp. -
Harga Pokok Penjualan	Rp. 2.180.000

Tabel 6 di atas menjelaskan perhitungan harga pokok penjualan pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan pada bulan Juni sebesar Rp. 2.180.000.

**Tabel 7**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 30 Juni 2022**

**Gas LPG Ukuran 3 Kilogram HPP Perunit**

Harga Pokok Penjualan	=	HPP 1 bulan : Jumlah Tabung
	=	Rp. 2.180.000 : 75 Tabung
	=	Rp. 29.000

Pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan per unit tabung pada bulan Juni sebesar Rp. 29.000.

**Tabel 8**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 31 Juli 2022**

**Gas LPG Ukuran 3 Kilogram**

Persediaan Awal Barang Dagang	Rp. 300.000
Pembelian	Rp. 1.500.000
Beban Angkut Pembelian	Rp. -
Beban Transportasi	Rp. 110.000
Biaya Pemeliharaan Motor	<u>Rp. 90.000+</u>

		<u>Rp. 1.700.000+</u>
Retur Pembelian	Rp.	-
Potongan Pembelian	Rp.	-
Jumlah Pembelian Bersih		<u>Rp.2.000.000+</u>
Barang Tersedia Untuk Dijual		Rp.2.000.000
Persediaan Akhir Barang Dagang		Rp. -
Harga Pokok Penjualan		Rp.2.000.000

Tabel 8 di atas menjelaskan perhitungan harga pokok penjualan pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan pada bulan Juli Sebesar Rp. 2.000.000.

**Tabel 9**  
**BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung**  
**Perhitungan Harga pokok Penjualan**  
**Periode 31 Juli 2022**

#### **Gas LPG Ukuran 3 Kilogram HPP Perunit**

Harga Pokok Penjualan	=	HPP 1 bulan : Jumlah Tabung
	=	RP. 2.000.000 : 75 Tabung
HPP	=	RP. 26.500

Tabel 9 di atas menjelaskan perhitungan harga pokok Penjualan per unit tabung pada Tabung Gas LPG ukuran 3 kilogram dimana harga pokok penjualan per unit tabung pada bulan Juli sebesar Rp. 26.500.

## **2. Manfaat Pendampingan**

Adapun manfaat yang didapatkan oleh penulis dalam pendampingan ini sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan pembelajaran dan pengalaman serta wawasan dalam praktek ilmu akuntansi selama di lapangan.
2. Penulis mendapatkan pelatihan untuk mengidentifikasi dan mengelola permasalahan yang ada pada BUMDes khususnya permasalahan menghitung Harga Pokok Penjualan.

Selain itu, ada juga manfaat yang didapat oleh mitra pendampingan, yaitu sebagai berikut:

1. Mitra pendampingan dapat mengetahui dan melakukan perhitungan harga pokok penjualan
2. Membantu mengetahui harga pokok penjualan pada unit usaha Gas LPG ukuran 3 Kilogram untuk satu periode
3. Membantu mengetahui harga pokok penjualan per unit pada Gas LPG ukuran 3 kilogram.

### 3. Potensi Keberlanjutan

Setelah melakukan pendampingan ke BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung maka penulis merasa adanya kesempatan dan keberlanjutan dari pendampingan tersebut. Untuk mendukung hal tersebut maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke tempat usaha setidaknya 1 bulan sekali setelah proses pendampingan untuk melakukan kegiatan dan saling berbagi ilmu terkait proses pencatatan maupun perhitungan
2. Membuka konsultasi secara terbuka baik melalui media komunikasi maupun secara langsung terkait ilmu akuntansi.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan proses pendampingan mengenai perhitungan harga pokok penjualan pada BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung. Penulis memberi pemahaman mengenai proses perhitungan harga pokok penjualan sesuai standar akuntansi. Perhitungan harga pokok penjualan sangat berguna agar pengelola BUMDes mengetahui laba atau rugi yang diperoleh. Namun dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai perhitungan harga pokok penjualan, pengelola BUMDes belum melakukan proses perhitungan harga pokok penjualan. Dikarenakan BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung tidak memahamai cara perhitungan harga pokok penjualan. Penulis membantu BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung menghitung harga pokok penjualan untuk periode bulan Mei, Juni, dan Juli. Penulis juga membantu BUMDes menghitung harga pokok penjualan untuk per unit Tabung Gas Lpg 3 Kg.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S & Septian Bayu Kristanto. 2014. Akuntansi Biaya. Bogor : In Media  
Emy Iryanie., Monika Handayani AKUNTANSI BIAYA. Banjarmasin : Poliban Press,  
November 2019 .
- AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN. Jakarta Pusat : Ikatan Akuntansi Indonesia,  
edisi I 2019
- Charles T. Horngren & George Foster. AKUNTANSI BIAYA Suatu Pendekatan  
Manajerial. Edisi 6 Jilid 1. Jakarta : Erlangga, 1994
- Siregar, D (2014). Akuntansi Biaya Edisi 2. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Lilik P. Akuntansi Biaya. 2016. Yogyakarta : Indomedia Pustaka
- Mulyadi (2018) Akuntansi Biaya. Yogyakarta : UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN  
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Bastian Bustami & Nurlaela. Akuntansi Biaya Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media,  
2010
- Tim Manajemen KKU-KAM. 2022. Panduan Pelaksanaan dan Pedoman Penyusunan  
Laporan KKU-KAM (pengabdian). Rangkasbitung : STIE La Tansa Mashiro.
- ROSANDI, A., & PURBA, J. H. V. ANALISIS PENGARUH HARGA POKOK  
PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT  
PENGEMBALIAN MODAL.
- Widyastuti, I. (2018). Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode  
Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual. Moneter-Jurnal Akuntansi dan  
Keuangan, 5(1), 74-85.